

ANALISIS PERBANDINGAN METRIKS PADA EXPIRED DOMAIN TERHADAP INDEXING GOOGLE STUDI KASUS WEBSITE BERBASIS GALLERY

Dony Ariyus¹⁾, Falah Agung Anggara²⁾.

^{1), 2)} Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
Email : dony.a@amikom.ac.id¹⁾, agung.anggara@gmail.com²⁾

Abstrak

Dalam era modern ini, Website menjadi salah satu media untuk mencari uang, baik dalam bentuk *took online*, *blog*, maupun *website wallpaper*. Dalam *Website wallpaper* peranan mesin pencari sangat tinggi dalam mendatangkan pengunjung pada website yang ada. Disini penulis akan menganalisis perbandingan metrik pada *expired domain* dalam pengaruh pada pengindexan; baik *index search* maupun *index image* di mesin pencari, khususnya Google, yaitu dengan membandingkan metrik pada masing-masing *expired domain* (*domain* yang telah digunakan sebelumnya), dimana banyak orang beranggapan bahwa menggunakan *expired domain* akan menghasilkan *indexing* yang lebih bagus, namun pada kenyataannya proses *indexing* sangat berpengaruh terhadap metrik metrik yang dimiliki oleh *expired domain* tersebut. Oleh karena itu penulis disini akan menganalisa *Indexing Google* dengan melakukan perbandingan penggunaan *expired domain* dengan berbagai metrik yang berbeda. Sehingga hasil dari penelitian ini akan memberikan kesimpulan bagaimana sebenarnya pengaruh metrik pada *Expired Domain* dalam proses *Indexing* di mesin pencari Google.

Kata kunci: *Google Index*, *Expired Domain*, *Domain Metriks*.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak *website wallpaper* yang dibuat dan dikembangkan menggunakan *expired domain* oleh praktisi *Internet Marketing (IM)* namun tidak semua muncul di halaman pertama pada mesin pencari Google, itu bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti *website* yang tidak di optimasi *SEO* nya, kualitas *domain* yang rendah, metrik *domain* yang kurang bersaing, *backlink* yang kurang relevan dengan konten, *history expired domain* yang buruk dan lainnya.

Banyak penyedia *domain* menjual *expired domain* dengan harga yang lebih mahal dikarenakan *domain* tersebut mempunyai metrik yang bagus. Sedangkan pada halaman resmi situs pencarian *expired domain*

(Domcop.com) berpendapat bahwa *search engine* lebih memilih *domain* yang lebih tua karena *domain* yang lebih tua lebih dapat dipercaya. Sedangkan Adam Mason menulis artikel pada *Majestic*, bahwasanya metrik yang utama adalah *Trust Ratio*, yang dapat memberi ilustrasi apakah *website/domain* tersebut berkualitas atau tidak. [4]

Peneliti memilih untuk menganalisis perbandingan metrik terhadap proses *indexing* Google karena metrik *domain* terkadang dilupakan atau dianggap enteng dan tidak dilakukan secara menyeluruh dalam proses pemilihan *expired domain*.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan CMS *Wordpress* untuk membuat *website wallpaper*. Peneliti memilih menggunakan *Wordpress* karena *Wordpress* adalah CMS yang sangat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan apa yang kita kehendaki. Juga pada *Wordpress* terdapat fitur *plugin* yang membantu peneliti untuk menginstall *plugins* yang mempermudah untuk pengisian konten.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti disini akan menganalisa Pengaruh Metrik pada *Domain Expired* terhadap *Indexing* Google dengan melakukan perbandingan penggunaan beberapa *Expired Domain* studi kasus *Website Wallpaper* menggunakan CMS *Wordpress*.

Penelitian ini akan menyimpulkan pengaruh Metrik *Domain* pada *Expired Domain* terhadap proses *index-an* di mesin pencari Google.

1.2 Tujuan

Menganalisa *indexing* Google dengan melakukan perbandingan penggunaan beberapa *Expired Domain* yang memiliki metrik yang berbeda pada lima *website wallpaper* yang memiliki jumlah konten dalam rentang 2000-3000 *post*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Peneliti akan membuat 5 (lima) *website Wallpaper* yang berisikan 2000-3000 konten menggunakan CMS *Wordpress*.
2. Peneliti akan menganalisis perbedaan proses *Indexing* pada Google di *website* yang

- menggunakan Expired Domain dengan berbagai macam metriks.
3. Peneliti menggunakan pengecekan manual untuk mengecek jumlah *index* pada *Search engine* Google.
 4. Peneliti menggunakan website <http://majestic.com/> dan <http://moz.com/> untuk melakukan pengecekan Metriks domain.
 5. Metriks yang akan digunakan dalam penelitian adalah : Trust Flow , Citation Flow , Trust Ratio , Jumlah Backlink .edu/.gov , dan *History* Domain.
 6. Peneliti menggunakan plugin WongLiyo, Google XML Sitemap dan XML Sitemap Image sebagai pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan.

1.4 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan, maka dalam menganalisis perbandingan metriks pada *expired* domain ini diperlukan data yang benar, akurat dan lengkap. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Tahap Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan guna mendapatkan berbagai informasi atau data – data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1.4.1.1 Studi Literatur

Studi literature dilakukan untuk memperoleh data, teori-teori dari hasil analisa dari penelitian yang sudah dilakukan. Hasil analisa tersebut akan dijadikan acuan untuk penelitian peneliti yang akan digunakan untuk melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya.

1.4.1.2 Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti serta secara cermat dan sistematis.

2. Pembahasan

2.1 Tinjauan Pustaka

Zsolt Bikadi dkk. (2017), dalam penelitiannya mengatakan bahwa expired domain yang memiliki metriks DA dan PA memiliki kemungkinan lebih besar untuk ditampilkan pada halaman pertama pencarian Google.[1]

Reema Aswani dkk (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “*Search Engine Marketing is not all gold: Insights from Twitter and SEO Clerks*”. Peneliti mengatakan bahwa metriks pada Majestic SEO yaitu Trust Flow dan Citation Flow dapat menjelaskan dalam mengidentifikasi kualitas sebuah website/domain tersebut. [2]

Roberto Moro Visconti (2017), meneliti tentang “*Domain Name Valuation : Internet Traffic Monetization and IT Portfolio Bundling*”. Dalam penelitian tersebut, peneliti mengatakan bahwa jumlah backlink berpengaruh terhadap *value* sebuah domain. Domain yang memiliki sedikit backlink tetapi

berkualitas tinggi lebih bagus daripada banyak backlink tetapi berkualitas rendah. [3]

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Definisi dan Perkembangan Internet

Ramadhan (2007), *Internet (Interconnected Network)* adalah sebuah sistem komunikasi yang mampu menghubungkan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. [8]

2.2.2 Domain Name

Syafrizal (2008), *Domain Name System* adalah sistem penamaan hirarkis yang didistribusikan untuk komputer, jasa, atau sumber daya terhubung ke Internet atau jaringan pribadi. Hal asosiasi berbagai informasi dengan nama domain ditugaskan untuk setiap perusahaan yang berpartisipasi.[9]

2.2.3 Website

Hidayat (2010), *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).[10]

2.2.4 Pengertian Webhosting

Web Hosting adalah salah satu bentuk layanan jasa penyewaan tempat di *internet* yang memungkinkan perorangan ataupun organisasi menampilkan layanan jasa atau produknya di web atau situs *internet*. *Web hosting* juga dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan data yang memiliki koneksi ke *internet* sehingga data tersebut dapat di *request* atau diakses oleh user dari semua tempat secara simultan.

2.2.5 Search Engine

Google (2010), *Search engine* atau yang lebih dikenal dengan mesin pencari, adalah perangkat lunak, atau bisa juga di sebut *robot* atau jaring laba laba yang di program untuk mencari situs-situs baru. *Robot* ini bekerja dengan cara mengunjungi dari *website* satu ke *website* lainnya. Saat mengunjungi *website*, *robot* akan mencatat setiap halaman yang ada pada sebuah *website*. Robot-robot tersebut akan mengunjungi ulang *website* yang pernah dikunjunginya secara teratur untuk memastikan apakah *website* yang telah ter-*index* masih ada atau tidak.[7]

2.2.6 Google Search

Google Search (atau Google Web Search) adalah mesin pencari web yang dimiliki Google Inc. Google Search adalah mesin pencari yang paling banyak digunakan di dunia maya. Sekian ratus juta *query* dimasukkan setiap harinya oleh para peselancar web melalui berbagai macam layanan yang disediakan. [6]

2.2.7 Google Image Search

Smith (2010), Product Manager Google Images menyatakan bahwa Google Image dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam pencarian khususnya gambar. Tidak hanya itu Google Image juga memiliki algoritma sendiri untuk mengenali beberapa gambar yang mungkin sesuai dengan *query* pencarian pengguna. Hal itu dapat membuat pengguna bisa

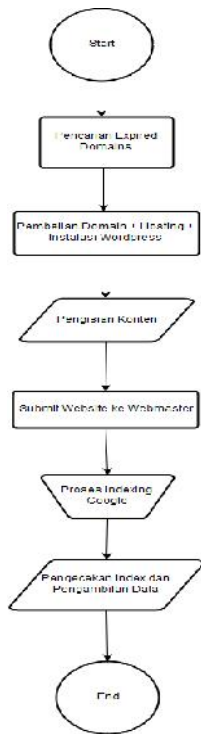
memilih gambar mana yang benar-benar ia inginkan dari sekian banyak pilihan gambar yang disajikan oleh Google Image. [5]

2.2.8 Definisi SEO (Search Engine Optimization)

Google (2010), *Search engine optimization* (SEO) adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis, dengan tujuan untuk meningkatkan *traffic* atau volume mesin pencari seperti Google menuju alamat situs web tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja alami algoritma dari mesin pencari tersebut.[7].

2.3 Perancangan Alur Program

Setiap website yang telah terinstall CMS Wordpress akan diinstall *Themes* yang sama dan kemudian akan diisi Konten *Wallpaper* menggunakan plugin WongLiyo. Setelah pengisian konten selesai , website akan di *submit* ke Google Webmaster dan di-ping Sitemap nya agar lebih mudah *ter-index* pada mesin pencari. Dan setiap hari akan dilakukan pengecekan jumlah halaman website dan gambar yang *ter-index* pada mesin pencari sampai pada hari ke 14. Dari alur program tersebut maka dibuatlah *flowchart* pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Alur Program

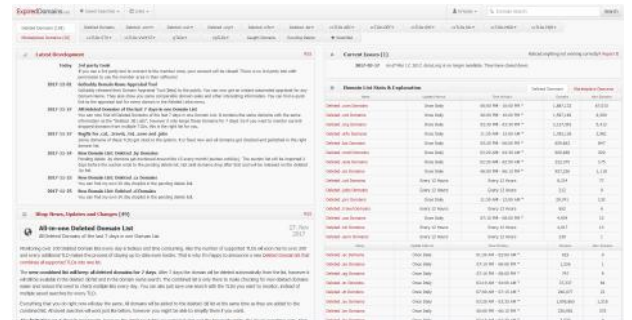
2.4 Pembuatan Website

Dalam perancangan 5 (lima) buah website yang akan digunakan untuk analisis akan menggunakan CMS Wordpress, dan untuk pengisian konten peneliti akan menggunakan *custom plugin* dari peneliti bernama WongLiyo. Kelima buah website tersebut akan diisikan konten berjumlah antara 2000-3000 yang mana setiap 1 *post* akan berisikan 20 Gambar dan dalam server yang berbeda namun spesifikasinya sama. Kemudian peneliti akan *submit* lima buah website tersebut ke Google

Webmaster untuk mempermudah dan mempercepat proses *Indexing* pada Google.

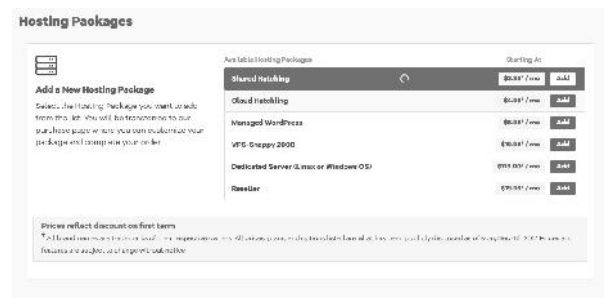
2.4.1 Pencarian Domain dan Pembelian Hosting

Untuk pencarian nama-nama domain *Expired* yang akan digunakan, peneliti menggunakan situs *expireddomains.net* dengan menggunakan beberapa *filter* khusus yang penulis tentukan pada awal. Berikut adalah tampilan awal halaman situs *expireddomains.net* pada Gambar 2.



Gambar 2. Homepage Situs Expireddomains.Net

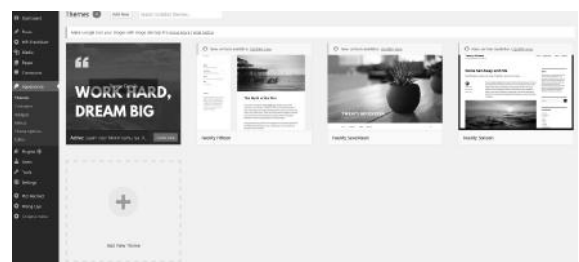
Setelah melakukan pencarian nama domain *expired* dan mendapatkan yang dibutuhkan, Penulis akan membeli domain dan kemudian membeli *hosting* pada situs *hostgator.com*. Menu pembelian ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Menu Pembelian Hosting

2.4.2 Instalasi CMS Wordpress dan Optimasi

Instalasi CMS Wordpress pada *shared hosting* cukup mudah dilakukan karena instalasinya cukup menggunakan fitur yang ada pada *cPanel*. Pada *hosting* di *hostgator.com* sudah terdapat fitur Wordpress Quick Install. Kemudian setelah dilakukan instalasi Wordpress, selanjutnya adalah instalasi Theme dan Plugins. Pemasangan *Theme* pada Wordpress bisa dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemasangan Theme Website

Setelah proses instalasi *theme* selesai , maka dilakukan proses instalasi plugins pendukung seperti WongLiyo , Google XML Sitemap , dan Udinra All Image Sitemap. Plugins yang ter *install* dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Plugins yang digunakan pada Website

Optimasi lainnya dengan mendaftarkan website ke Google Webmaster. Dengan kita mendaftarkan website ke Google Webmaster, *robot* Google akan lebih mudah meng *crawl* website kita sehingga memudahkan Google untuk melakukan proses *Indexing* pada website kita. Contoh website yang sudah didaftarkan pada Google Webmaster dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Dashboard Google Webmaster

2.5 Niche dan Kategori yang digunakan untuk Pengisian Konten

Untuk pengisian konten pada website , penulis sudah mempersiapkan beberapa *niche* dan kategori untuk dilakukan posting secara otomatis menggunakan *plugins* WongLiyo yang telah di *install*. Berikut daftar *Niche* dan Kategori disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Niche dan Kategori Niche yang digunakan

No.	Niche	Kategori Niche
1	Home Design Germany	Kuchen
		Wohnzimmer
		Badezimmer
2	Home Design Netherland	Keuken
		Slaapkamer
		Badkamer
3	Coloring	Coloring Pages
		Coloring Books
		Printable Coloring
4	Wedding	Wedding Dress
		Wedding Ring
		Wedding Ideas

Kemudian dari setiap *niche* dan kategori diatas diatas penulis memasukkan list *keyword* pada tiap kategori antara 700-1000 *keyword* dengan masing masing post memiliki 20 Gambar dengan nama gambar yang sudah di rename berdasarkan pola khusus sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya duplikasi nama pada setiap gambar. Berikut jumlah total post pada tiap tiap website disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Post pada masing masing Website

No	Nama Website	Jumlah Post
1	Weaimtotry.com	2724
2	Drfernandezneurocirujano.com	2145
3	Interclim3e.com	2994
4	Imamkazimmosque.com	2618
5	Ambersdiytricks.com	2699

2.6 Hasil Analisis

2.6.1 Perbandingan Metriks Expired Domains

Untuk melakukan perbandingan terhadap masing masing domain , diperlukan data data metriks domain , meliputi; Trust Flow (TF) , Citation Flow (CF) , Trust Ratio (TR) , Backlink .edu/.gov, dan *History* Domain tersebut. Semua data data metriks diatas diambil dari Majestic.com yang sudah teruji ke akuratan data nya. Berikut data data metriks dari domain *expired* disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Data Metriks pada Expired Domain

No	Domain	TF	CF	TR	Backlink .edu/.gov
1	Weaimtotry.com	12	16	0.75	Edu : 258 Gov : 0
2	Drfernandezneurocirujano.com	13	8	1.625	Edu : 133 Gov : 0
3	Interclim3e.com	7	12	0.58	Edu : 33 Gov : 0
4	Imamkazimmosque.com	8	9	0.89	Edu : 34 Gov : 8
5	Ambersdiytricks.com	7	35	0.2	Edu : 726 Gov : 150

Setelah melakukan pengecekan data metriks tersebut , lalu dilakukan pula pengecekan *History* Domain tersebut. Beberapa faktor yang dijadikan parameter *History* Domain adalah ; *Spam* , *Adult/Gambling* Website dan *Sisa Index*. Data data berikut tersaji pada Tabel 4.

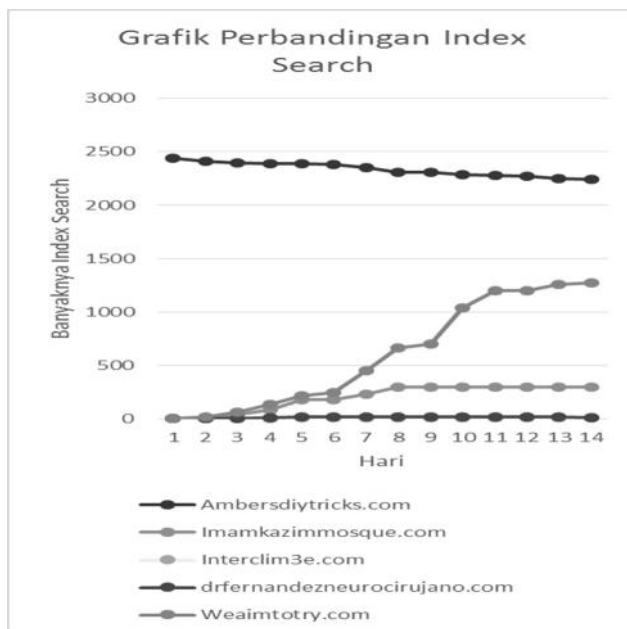
Tabel 4. Data History Domain

No	Domain	Spam	Adult/Gambling	Sisa Index
1	Weaimtotry.com	Tidak	Tidak	3 Index Search
2	Drfernandezneurocirujano.com	Tidak	Tidak	5 Index Search
3	Interclim3e.com	Tidak	Tidak	4 Index Search dan 4 Index Image

4	Imamkazimmosque.com	Tidak	Tidak	5 Index Search
5	Ambersdiytricks.com	Ya	Ya	2440 Index Search

2.6.2 Perbandingan Hasil Indexing Antar Website

Untuk melakukan pengecekan dan perbandingan Indexing website pada Search Engine Google, dilakukan pendataan secara berkala pada tiap hari selama 2 minggu. Pengecekan Index pada Google dapat dilakukan dengan memasukkan "site:namadomain.com" yang mana "namadomain.com" diganti dengan nama domain yang akan dilakukan pengecekan. Selanjutnya akan terlihat berapa jumlah halaman pada website kita yang sudah ter index pada Google. Berikut data disajikan dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 7.

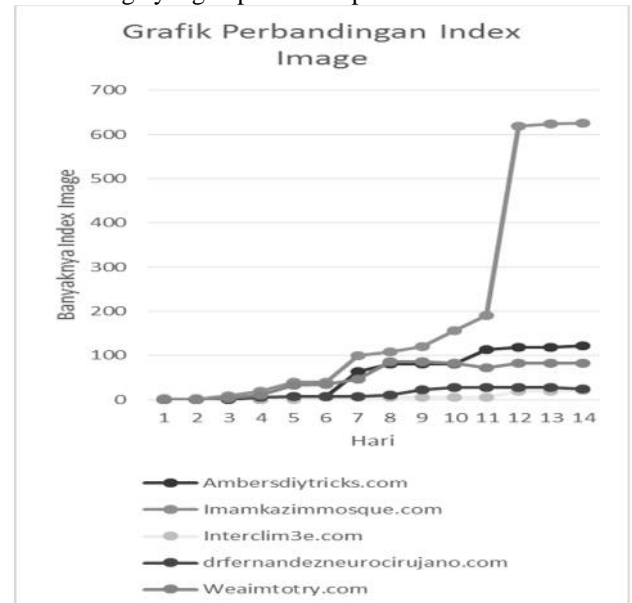


Gambar 7. Grafik Perbandingan Index Search

Pada grafik diatas dapat terlihat perbedaan yang sangat mencolok pada domain Ambersdiytricks.com yang memiliki metriks cukup bagus namun tidak didukung dengan history domain yang baik, berakibat lambatnya proses deleting index dan indexing oleh Google. Hal yang serupa dapat dilihat juga pada domain Interclim3e.com dan Drfernandezneurocirujano.com, proses indexing mereka meskipun memiliki History domain yang baik namun dikarenakan Trust Ratio yang kurang baik dan kurangnya Backlink berkualitas yang mereka miliki mengakibatkan lambatnya proses indexing pada kedua website tersebut. Sedangkan proses indexing yang baik dapat dilihat pada domain Weaimtotry.com dan Imamkazimmosque.com yang dapat dilihat pada grafik diatas bahwa proses indexing cukup lancar dan stabil. Kedua domain tersebut tidak memiliki History Domain yang buruk dan juga didukung oleh Metriks

Domain yang cukup baik, yaitu Trust Ratio yang baik dan Backlink berkualitas yang cukup banyak.

Berikutnya adalah dilakukan pengecekan terhadap data Index Image yang dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Grafik Perbandingan Index Image

Disini hal yang relatif sama dapat kita lihat pada domain Imamkazimmosque.com dan Weaimtotry.com. Kedua website tersebut proses indexing Image nya cukup baik dan bahkan pada hari ke 12 dapat kita lihat kenaikan Index Image yang cukup drastis pada domain Imamkazimmosque.com. Sedangkan hal yang sama terjadi pada domain Drfernandezneurocirujano.com dan Interclim3e.com yang mana proses indexing pada kedua domain tersebut berlangsung cukup lambat dan jauh lebih buruk apabila dibandingkan dengan ke tiga domain yang lain. Hal yang cukup berbeda terlihat pada domain Ambersdiytricks.com, yang pada grafik index search sebelumnya, domain ini memiliki Metriks domain yang kurang mendukung dan History Domain yang buruk. Namun pada proses Index image di grafik diatas terlihat bahwa proses indexing hanya berjalan lambat pada rentang hari pertama sampai hari ke enam, yang mana setelah itu proses indexing gambar berlangsung secara normal dan cenderung stabil.

3. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengamatan pada kelima domain tersebut, dapat diketahui perbandingan dan perbedaan pada masing masing domain yaitu sebagai berikut.

1. Proses Indexing Domain Expired dengan Metriks yang bagus dan didukung oleh History Domain yang bagus lebih cepat dan lancar dan cenderung stabil.
2. Proses Indexing Domain Expired dengan Metriks yang kurang bagus dan meskipun

- didukung oleh *History Domain* yang bagus lebih lambat apabila dibandingkan dengan Domain *Expired* pada poin 1.
3. Metriks yang berpengaruh cukup besar dalam proses *Indexing* adalah Trust Ratio dan Kualitas Backlink. Kesimpulan ini didukung oleh pendapat Adam Mason dalam artikel nya yang berjudul "*Using Majestic Citation Flow and Trust Flow to check the Quality of your Link Prospects*", mengatakan bahwa **Trust Ratio = Trust Flow / Citation Flow**. Yang dapat disimpulkan bahwa Trust Flow harus berbanding lurus dengan Citation Flow dan tanpa adanya ke timpangan pada salah satu metriks. Trust Ratio yang baik adalah yang semakin dekat dengan hasil 1 dan apabila Trust Ratio itu buruk , seperti dapat dilihat pada Domain *Ambersdiytricks.com* (TR : 0.2) , *Drfernandezneurocirujano.com* (TR : 1.625) dan *Interclim3e.com* (TR : 0.58) maka akan mempengaruhi proses *Indexing* yang cenderung akan menjadi lambat dan tidak stabil. Sebaliknya dapat dilihat pada Domain *Weaimtotry.com* (TR : 0.75) dan *Imamkazimmosque.com* (TR : 0.89) maka proses *Indexing* akan berlangsung cenderung lebih cepat dan stabil.
 4. *History Domain* yang buruk juga mempengaruhi proses *Indexing* secara signifikan , seperti terlihat pada contoh Domain *Ambersdiytricks.com* , yang mana meskipun domain tersebut memiliki Backlink Berkualitas yang cukup banyak , namun karena *History Domain* tersebut cukup buruk dan bahkan masih meninggalkan sisa *Index* yang cukup banyak , membuat proses *Indexing* menjadi lambat dan sangat tidak stabil (meskipun hal ini tidak berpengaruh pada *Indexing Image*).
 5. Metriks yang sebaiknya diutamakan dalam Pencarian *Expired Domains* adalah Trust Ratio (yang mana semakin mendekati 1 semakin baik) dan Jumlah Backlink Berkualitas. Juga dalam pencarian *Expired Domain* sebisa mungkin menghindari pemilihan domain dengan *History* yang buruk dan jangan memilih *Expired Domain* yang masih menyisakan banyak *Index* di Google karena akan dapat memperlambat proses *Indexing* Google pada Domain/Website tersebut.
- [2] Aswani, R., Kar, A. K., Ilavarasan, P. V., & Dwivedi, Y. K. Search engine marketing is not all gold: insights from Twitter and SEOClerks. *International Journal of Information Management*, 38(1), 107-116. 2017
 - [3] Moro Visconti, Roberto. "Domain Name Valuation: Internet Traffic Monetization and IT Portfolio Bundling." 2017.
 - [4] Mason, Adam (2014). Using Majestic Citation Flow and Trust Flow to check the Quality of your Link Prospects. From <https://blog.majestic.com/case-studies/using-majestic-citation-flow-trust-flow-check-quality-link-prospects/> , 1 Desember 2017.
 - [5] Smith, Nate (2010). Ooh! Ahh! Google Images presents a nicer way to surf the visual web <https://googleblog.blogspot.co.id/2010/07/ooh-ahh-google-images-presents-nicer.html>, 2 Desember 2017.
 - [6] Google Search – Wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Search , 2 Desember 2017
 - [7] Google Inc 2010. Search Engine Optimization Starter Guide ID. Google , 2 Desember 2017
 - [8] Ramadhan, Arief. (2007).SPK Internet dan Aplikasinya. Yogyakarta:Andi Ofset , 1 Desember 2017
 - [9] Syafrizal, Melwin. (2008) .Pengantar Jaringan Komputer.Yogyakarta:Andi Ofset. , 1 Desember 2017
 - [10] Hidayat, Rahmat. (2010). Cara Praktis Membangun Website Gratis, Jakarta:Elex Media Komputindo , 1 Desember 2017

Biodata Penulis

Dony Ariyus, Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada, lulus tahun 2006.Saat ini menjadi Dosen di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Falah Agung Anggara, Saat ini aktif sebagai mahasiswa di Universitas Amikom Yogyakarta angkatan 2013.

Daftar Pustaka

- [1] Bikadi, Zsolt. Ahangama, Sapumal. Hazai, Eszter. "Prediction of Domain Values: High throughput screening of domain names using Support Vector Machines." *arXiv preprint arXiv:1707.00906* , 2017.